

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (*Field Research*), atau disebut juga penelitian lapangan. Adapun penelitian hukum empiris adalah pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum dalam masyarakat yang berorientasi pada data primer (hasil penelitian lapangan). Penelitian hukum empiris merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat.¹

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, gejala yang bersifat alami dalam masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena yang terjadi.²

Sumberlain menyebutkan bahwa “*Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. Researcher use qualitative approaches to explore*

¹ Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenada Media Group, 2017), hlm. 149.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 341

*the behavior, perspectives and experiences of the people they study.*³ Dalam penelitian ini penulis akan mencoba memberikan gambaran dan penjelasan yang terang mengenai permasalahan yang akan diteliti untuk mengetahui tentang sikap dan upaya aparat pemerintah terhadap pernikahan di bawah tangan.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di Desa Tanah Bangkang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun alasan dalam memilih tempat penelitian di Desa Tanah Bangkang, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini adalah, dimana masyarakatnya masih ada yang melakukan pernikahan di bawah tangan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah aparat pemerintah di Desa Tanah Bangkang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang sikap aparat pemerintah dalam pernikahan di bawah tangan.

³ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 2

⁴ Zainuddin Ali., *Metode Penelitian Hukum.*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2018) hlm. 105

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh penulis langsung dari lapangan, baik itu didapatkan melalui wawancara dan laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh penulis.⁵ Adapun dalam penelitian ini data primer adalah hasil wawancara penulis dengan aparat pemerintah Desa Tanah Bangkang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sudah ada terlebih dahulu dan penulis jadikan sebagai acuan dalam menambah sumber data.⁶ Kemudian data sekunder adalah dokumen yang penulis temukan selama waktu riset berjalan, seperti data profil desa dan kelurahan, catatan yang berkaitan dengan nikah di bawah tangan dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. y

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan informasi kepada penulis terkait dengan pernikahan di bawah tangan.

⁵ *Ibid.* hlm. 106

⁶ *Ibid.* hlm. 107

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bidan Desa, Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan, Kaur Umum, Kaur Perencanaan, yang sudah bersedia diwawancarai terkait sikap dan upayanya sebagai pemerintah desa dalam pernikahan di bawah tangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara mencari data di lapangan dan melakukan wawancara, sebagian data penunjang diperoleh melalui informasi yang diberikan informan yang berada di wilayah penelitian.

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian langsung di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh informan.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian. Data yang diperoleh berupa Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2020, Struktur Organisasi, dan tugas-tugasnya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Editing data, adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang diperoleh tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing data adalah untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada catatan lapangan sehingga setelah itu bisa diolah kembali.⁷
- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber seperti rekaman, foto atau dokumen-dokumen yang diperlukan.⁸
- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data secara jelas dan rinci untuk menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang telah di sesuaikan.⁹

2. Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara. Maka hasil yang didapat akan dianalisis dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mempelajari kembali hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori.

⁷ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: KENCANA), 2017, hlm. 86

⁸ I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nila Cakra), 2018, hlm. 86

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Loc. Cit.* Hlm. 100

Menurut Sugiyono (2008) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, menjabarkannya, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Oleh karena itu, penulis menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan teori agar penelitian ini memiliki dasar yang kuat serta dapat dibuktikan kebenarannya. Pada penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Pada penyajian data tentang Sikap Aparat Pemerintah dalam Pernikahan di Bawah Tangan (Studi Kasus Desa Tanah Bangkang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan).

¹⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 236-237